

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya diambil kesimpulan bahwa, secara keseluruhan jumlah kata yang mengandung bunyi fonem /s/ di dalam artikel *Deutschland im Elch-Test* pada majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015 adalah 145 kata. Adapun 145 kata tersebut memiliki frekuensi sebanyak 341x dalam 5 halaman, yakni halaman 10-17. Lebih lanjut, 145 kata yang telah ditemukan tersebut masing-masing mengandung fonem /s/ yang direalisasikan menjadi [s] dan [z].

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa, semua kata yang mengandung fonem /s/ dalam artikel tersebut berdistribusi komplementer. Hal ini berarti penempatan [s] dan [z] tidak bisa ditukar. Dalam bahasa Jerman bunyi fonem /s/ yang terdapat di awal dan tengah kata, serta didampingi vokal setelahnya selalu direalisasikan [z], sedangkan bunyi fonem /s/ yang berada di awal dan tengah kata, serta diikuti konsonan setelahnya selalu direalisasikan [s]. Di sisi lain bunyi fonem /s/ yang berada di akhir kata selalu direalisasikan sebagai [s].

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa, [s] dan [z] merupakan alofon dari bunyi fonem /s/. Hal ini dibuktikan melalui pendistribusian secara komplementer.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian mengenai realisasi dan jenis distribusi bunyi fonem /s/ dalam artikel *Deutschland im Elch-Test* pada majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015, yaitu pengajar bahasa Jerman sepatutnya memahami dan mengajarkan berbagai realisasi dan jenis distribusi dari bunyi fonem dalam bahasa Jerman, khususnya fonem /s/. Selain itu, pengajar juga perlu menjelaskan perbedaan bunyi [s] dan [z] yang berasal dari fonem /s/. Selanjutnya, pengajar dan pembelajar bahasa Jerman

sepatutnya menggunakan kamus bahasa Jerman yang memiliki bentuk transkripsi fonetis. Di samping itu, pembelajar bahasa Jerman juga perlu banyak berlatih dalam menentukan realisasi dan distribusi bunyi fonem dalam bahasa Jerman.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai realisasi dan jenis distribusi bunyi fonem /s/ dalam artikel *Deutschland im Elch-Test* pada majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015, saran yang dapat disampaikan peneliti kepada pengajar bahasa Jerman, yaitu hendaknya pengajar bahasa Jerman mengetahui realisasi dan jenis distribusi fonem dalam bahasa Jerman, khususnya fonem /s/. Hal demikian dimaksudkan supaya pengajar bahasa Jerman dapat mengaplikasikannya dalam mengajarkan pelafalan dan penulisan transkripsi fonetis suatu fonem kepada pembelajar bahasa Jerman.

Selain itu, untuk pembelajar bahasa Jerman sebaiknya mempelajari realisasi dan distribusi fonem dalam bahasa Jerman, khususnya fonem /s/, sehingga pembelajar mengetahui berbagai realisasi dan distribusi fonem dalam bahasa Jerman dan dapat mengaplikasikannya, baik dalam pelafalan maupun penulisan transkripsi fonetis IPA.

Selanjutnya, dikarenakan keterbatasan materi dan waktu yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini, untuk peneliti lain yang ingin meneliti realisasi dan distribusi bunyi fonem dalam bahasa Jerman diharapkan agar penelitian berikutnya dapat mengulas materi lebih mendalam dengan menggunakan literatur dan objek penelitian yang berbeda.